

Strategi pemenangan Partai Demokrat dan PKS di DPC Kota Padang dalam Pemilu 2024

Deva Alfian Tama, Hasrul, Al Rafni, Susi Fitria Dewi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Hasrul**

E-mail: hasrulpiliang1966@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan strategi segmentasi, , dan positioning (STP) yang digunakan kedua partai, serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, informan dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Demokrat mengelompokkan pemilih berdasarkan jenis kelamin, sosial budaya, dan kelas sosial, dengan fokus utama pada perempuan. Strategi dilakukan melalui penokohan, serta positioning dilakukan dengan membangun citra politik melalui tagline, program kerja, dan media kampanye. Sementara PKS, melakukan segmentasi dengan fokus pada perempuan melalui kegiatan keagamaan dan pemilih muda, serta dengan melakukan penokohan. Positioning PKS dilakukan melalui tagline, program kerja, dan media kampanye. Kendala yang dihadapi mencakup tingkat akurasi pemilih perempuan yang tidak akurat, polarisasi politik berbasis agama, dan tidak meratanya SDM dalam memahami politik. Hasil penggunaan strategi tersebut, Demokrat memperoleh suara lebih sedikit dibandingkan PKS.

Kata Kunci: kampanye, pemilu, positioning, segmentasi,

ABSTRACT

This study aims to describe the segmentation, , and positioning (STP) strategies used by both parties, as well as the obstacles faced. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, informants were selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies, with data validity tests through source triangulation. The results of the study show that the Democratic Party groups voters based on gender, socio-culture, and social class, with a primary focus on women. The strategy is carried out through characterization, and positioning is carried out by building a political image through taglines, work programs, and campaign media. Meanwhile, PKS, carries out segmentation by focusing on women through religious activities and young voters, and by carrying out characterization. PKS positioning is carried out through taglines, work programs, and campaign media. The obstacles faced include the inaccurate level of accuracy of female voters, political polarization based on religion, and uneven human resources in understanding politics. The results of using this strategy, the Democrats won fewer votes than PKS.

Keywords: campaign, election, positioning, segmentation,



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi pada dinamika politik di Kota Padang pasca putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013 tentang pemilu serentak. Dari putusan tersebut melahirkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan pemilu yang dilaksanakan secara serentak yaitu pemilihan presiden dan pemilihan legislatif. Partai politik memiliki peran yang penting dalam Pemilu 2024. Namun, partai politik juga menghadapi beberapa masalah dalam Pemilu 2024. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh partai politik dalam Pemilu 2024 adalah ketergantungan partai politik terhadap pasangan calon presiden dan wakil presiden. Hasil pemilihan presiden dan wakil presiden dapat mempengaruhi hasil pemilihan legislatif. Masalah ini dapat membuat partai politik menjadi lebih bergantung pada pasangan calon presiden dan wakil presiden, dan kurang fokus pada program dan ideologi partai politik. Masalah lain yang dihadapi oleh partai politik dalam Pemilu 2024 adalah peningkatan biaya kampanye. Pemilu serentak membutuhkan biaya kampanye yang lebih besar dibandingkan dengan pemilu yang diselenggarakan secara terpisah. Sementara itu, terdapat pula tantangan yang dihadapi partai politik yaitu logistik. Partai Politik harus mempunyai sumber daya yang memadai untuk melakukan pemenangan di seluruh daerah. Tantangan lain yang dihadapi adalah polarisasi politik. Polarisasi politik dapat menghambat komunikasi politik antara partai politik dan pemilih.

Terdapat 17 partai politik peserta pemilu di Kota Padang, diantaranya adalah Partai Demokrat dan PKS. Kedua Partai ini memiliki sejarah pengaruh signifikan di kota Padang, dengan pendekatan dan basis dukungan yang berbeda. Kota Padang, dengan pengaruh budaya Minangkabau yang kuat, nilai-nilai adat dan agama Islam yang dominan, serta peran penting aktor politik lokal seperti tokoh masyarakat dan pemimpin agama. Isu sosial dan ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur menjadi topik utama dalam kampanye politik, dan Demokrat serta PKS memiliki pendekatan berbeda dalam menangani isu-isu ini. Demokrat dikenal dengan pendekatannya yang cenderung menarik dukungan dari kalangan moderat, nasionalis, dan kelas menengah perkotaan yang rasional dan pragmatis, sementara PKS menarik dukungan dari komunitas religius, konservatif, dan aktivis muda yang idealis.

Dilihat dari hasil pemilu 2004 dan 2014 yang mana pada kepemimpinan presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai presiden saat itu perolehan suara partai Demokrat menjadi naik sehingga memenangkan pemilu di Kota Padang. Namun setelah kepemimpinan SBY tersebut suara Partai Demokrat menjadi turun hingga saat ini. Sementara PKS dapat memenangkan pemilu 2024 di Kota Padang

tanpa adanya pengaruh dari pemilihan presiden di tingkat nasional. Hal ini lah yang menjadi dasar peneliti memilih Partai Demokrat dan PKS sebagai objek penelitian untuk melihat bagaimana strategi kedua partai ini dalam menghadapi pemilu 2024. Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh Partai Demokrat dan PKS dalam pemilu 2024 di Kota Padang serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Partai Demokrat fokus pada penguatan jaringan relawan, visibilitas lokal, isu-isu relevan, dan partisipasi pemilih perempuan, dengan agenda partai yang mendukung kabinet Indonesia Maju melalui pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan petani, dan kegiatan masyarakat lokal. Sementara itu, PKS menekankan penguatan organisasi lokal, nilai-nilai agama, dan dukungan dari pemilih konservatif, dengan kampanye yang mencakup subsidi pangan, dukungan UMKM, program kesehatan, dan kegiatan senam. Artikel ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas strategi dan dampaknya terhadap hasil pemilu di Kota Padang.

Dilihat dari kegiatan dan agenda Partai Demokrat secara umum melakukan strategi berdasarkan tiga kategori utama yaitu segmentasi, *targeting*, dan *positioning* (STP). Segmentasi mengacu pada proses identifikasi kelompok pemilih yang berbeda dan penyesuaian pesan politik untuk setiap kelompok ini. *Targeting* berkaitan dengan pemilihan kelompok pemilih mana yang akan menjadi fokus kampanye politik. Sedangkan *positioning* mencakup penciptaan citra yang diinginkan oleh partai politik di mata pemilih, yang dapat melibatkan pencitraan partai sebagai solusi atas isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat. Strategi ini penting untuk memastikan pesan politik disampaikan dengan efektif kepada kelompok pemilih yang tepat. Ketertarikan peneliti pada penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu mengenai strategi pemenangan kampanye partai politik di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Djuyandi, Y., & Akbar, A. H. B. M. (2023) dengan judul Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Menghadapi Pemilu Tahun 2024. Dari penelitian mengenai strategi pemenangan partai politik tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu terlihat pada objektif penelitian ini adalah akan melihat lebih jauh bagaimana kesesuaian konsep strategi STP dengan apa yang diterapkan oleh partai Demokrat dan PKS dalam pemilu 2024 di kota Padang. Penelitian ini mengeksplorasi kendala internal dan eksternal yang dihadapi oleh partai politik dalam melakukan strategi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan kepastian dari keraguan tentang pertanyaan yang ada di dalam pendahuluan atau latar belakang, dan memastikan seperti apa kesesuaian teori dengan realita yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi kasus karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang

kasus yang diteliti. Subjek penelitian dilakukan dengan penentuan informan dengan cara *purposive sampling* yakni 5 informan dari partai Demokrat dan PKS yang terdiri dari sekretaris, divisi bidang ideologi dan kaderisasi, divisi bidang pemenangan pemilu, divisi bidang keanggotaan dan organisasi dan divisi bidang perempuan dan ketahanan keluarga. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik triangulasi data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau perkataan dari orang-orang serta mengamati perilaku menggunakan teknik analisis mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi segmentasi pemenangan Partai Demokrat dan PKS dalam Pemilu 2024

Adapun bentuk strategi yang telah dilakukan oleh Partai Demokrat dan PKS yang dapat digolongkan sebagai bentuk strategi segmentasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.

Perbandingan segmentasi Partai Demokrat dan PKS di Kota Padang

Partai politik	Melakukan segmentasi	Kelebihan	Kekurangan
Demokrat	Memetakan masyarakat berdasarkan jenis kelamin laki dan perempuan, pemilih tua dan pemilih muda	Mempermudah Demokrat dalam memetakan masyarakat dan menentukan segmen utamanya	Memetakan seperti ini menghasilkan stereotip dan generalisasi berlebihan
	Memetakan masyarakat berdasarkan kelas sosial yaitu masyarakat pesisir pantai dan masyarakat pertanian		
	Memetakan masyarakat berdasarkan nilai nilai budaya yaitu tokoh adat ninik mamak		
PKS	Memetakan masyarakat berdasarkan suara suara potensial yaitu perempuan dan geng Z	Membangun ikatan yang solid dengan segmen yg memiliki kepentingan dan	Mengelola berbagai kelompok dengan minat yang berbeda-beda menjadi tugas yang
	Memetakan masyarakat berdasarkan ekonomi yaitu masyarakat pesisir pantai, masyarakat pertanian dan masyarakat		

	pemukiman tengah kota	kebutuhan yang beragam	kompleks dan memerlukan sumber daya yang signifikan.
	Memetakan masyarakat secara religius yaitu masyarakat pengajian, majelis taklim dan tokoh agama		

Sumber : Olahan data penulis

Sehubungan dengan kegiatan segmentasi yang dilakukan dua partai tersebut secara teori bahwasanya masyarakat bersifat heterogen yang tersusun dari berbagai struktur dan lapisan yang masing-masing memiliki karakteristik yang unik. Hal ini dipertegas oleh Firmanzah (2007:150) menjelaskan bahwa Segmentasi merupakan sebagai proses identifikasi dan klasifikasi masyarakat kedalam kelompok-kelompok yang memiliki agenda dan tujuan politik sendiri sendiri. Hal ini disebabkan karena masyarakat tersusun oleh beragam kelompok dan masing-masing kelompok memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya. Kemudian strategi segmentasi dengan memetakan masyarakat berdasarkan geografis yang dilakukan kedua partai ini sesungguhnya juga telah sesuai yang disampaikan oleh Firmanzah (2007:155) metode geografi adalah masyarakat disegmentasi berdasarkan geografis dan kerapatan (density) populasi. Sehingga kegiatan ini mempermudah kedua partai ini dalam mendapatkan suara masyarakat dan memenangkan kontestasi pemilu.

Strategi Pemenangan Partai Demokrat dan PKS dalam Pemilu 2024

Adapun bentuk strategi yang telah dilakukan oleh Partai Demokrat dan PKS yang dapat digolongkan sebagai bentuk strategi *targeting* dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan *targeting* Partai Demokrat dan PKS di Kota Padang

Partai politik	Strategi <i>Targeting</i>	Kelebihan	Kekurangan
Demokrat	Fokus utama pada masyarakat pemilih kaum perempuan	Mempermudah partai dalam melihat hal yang akan dilakukan pada perempuan	Tidak mencakup keseluruhan populasi perempuan
	Pendekatan yang digunakan dengan kegiatan sosial seperti senam dan pemberian bantuan pada UMKM		
	Melakukan interaksi dan diskusi bersama tokoh adat ninik	Dukungan tokoh adat yang dihormati dapat meningkatkan	Masyarakat melihat interaksi ini hanya sebagai

	mamak	legitimasi Partai Demokrat dan membantu mobilisasi dukungan politik.	gimmick politik tanpa tindakan nyata, yang bisa menurunkan kredibilitas partai.
PKS	Fokus utama terhadap pemilih perempuan dan pemilih muda (gen Z)	Membangun ikatan yang solid dengan segmen yg memiliki kepentingan dan kebutuhan yang beragam	Mengelola berbagai kelompok dengan minat yang berbeda-beda menjadi tugas yang kompleks dan memerlukan sumber daya yang signifikan.
	Pendekatan yang digunakan dengan kegiatan majelis taklim, pengajian, komunitas olahraga dan kuliner		
	Tokoh adat ninik mamak dijadikan sebagai kader dan salah satu caleg PKS	Memanfaatkan jaringan sosial tokoh adat memperluas jangkauan kampanye dan meraih dukungan dari berbagai lapisan masyarakat.	Terjadi perbedaan antara prioritas politik PKS dan nilai-nilai adat yang dipegang oleh tokoh adat.

Sumber : Olahan data penulis

Sehubungan dengan kegiatan strategi *targeting* yang dilakukan dua partai tersebut secara teori bahwasanya telah sesuai dengan konsep dan teori yang disampaikan oleh Firmanzah (2007:216-217) yang mana menjelaskan bahwa dalam menetapkan segmen yang akan menjadi target, partai politik dapat menerapkan dua standar pengukuran yaitu standar pengukuran dapat menggunakan jumlah dan besaran potensi pemilih dan standar juga dapat menggunakan arti dan efek kelompok tersebut dalam mempengaruhi opini publik. Seperti yang dijabarkan sebelumnya bahwa partai Demokrat dan PKS Kota Padang merangkul semua masyarakat karena masyarakat memiliki hak yang sama untuk memilih wakil dari aspirasi mereka. Sehingga partai Demokrat dan PKS *open minded* dengan hal ini. Standar pengukuran menggunakan arti penting dan efek kelompok tersebut dalam mempengaruhi opini publik. Partai Demokrat dan PKS Kota Padang lebih memfokuskan pendekatan kepada masyarakat untuk mendekatkan visi serta misi partai.

Strategi *Positioning* Pemenangan Partai Demokrat dan PKS dalam Pemilu 2024

Adapun bentuk strategi yang telah dilakukan oleh Partai Demokrat dan PKS yang dapat digolongkan sebagai bentuk strategi *positioning* dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. perbandingan *positioning targeting* Partai Demokrat dan PKS

Partai politik	Strategi <i>Positioning</i>	Kelebihan	Kekurangan
Demokrat	Tagline partai "Perbaikan dan Perubahan"	Memuat aspirasi dan harapan yang menginspirasi pemilih untuk percaya pada demokrasi.	Menciptakan ekspektasi tinggi yang menuntut perbaikan cepat, dengan risiko kekecewaan jika tidak terpenuhi.
	Menciptakan kader politik melalui bimtek dengan nilai-nilai yang disukai masyarakat	Kader yang dilatih dengan nilai-nilai masyarakat lebih mampu memahami dan menyuarakan aspirasi publik.	Munculnya paradigma bimtek sebagai upaya kosmetik jika tidak diikuti oleh tindakan nyata dan perubahan yang signifikan.
	Melakukan kegiatan sosial budaya seperti qasidah rebana dan malamang sakampung	Dapat meningkatkan keterlibatan Partai Demokrat dengan masyarakat, memperkuat ikatan sosial dan menunjukkan kepedulian terhadap kehidupan sehari-hari warga.	Kehadiran di acara tertentu dapat dianggap sebagai keberpihakan yang menimbulkan konflik, dan terlalu fokus pada kelompok budaya tertentu bisa menimbulkan kesan eksklusivitas
	Menghadiri acara masyarakat seperti musyawarah nagari, hajatan, pernikahan, acara seminar dan kampanye door to door		
	Pemberian bantuan dan pelatihan kepada ibu-ibu majelis taklim, senam, pengajian, kongsi kematian, yasinan, <i>PKK, UMKM</i>	Memperkuat dukungan basis pemilih dengan menjangkau aspek dasar masyarakat	Ibu-ibu menjadi terlalu bergantung pada bantuan Demokrat dan kesulitan dan koordinasi biaya
	Media kampanye berupa teknologi yaitu padang tv, channel one ipin serta door to door	Mempermudah dalam menyampaikan pesan politik dengan pemilih	Kurang efektif menjangkau semua basis pemilih karena media kampanye yang dipilih sedikit diakses oleh pemilih
PKS	Tagline partai "Berkhidmat untuk rakyat"	Berbasis pada kebijaksanaan dan kepedulian terhadap masyarakat dapat membangun citra positif	Nilai-nilai kebijaksanaan dan kepedulian bergantung pada budaya setempat yang mungkin tidak resonan dengan seluruh pemilih

	Mengikuti dan mengadakan kegiatan pengajian yang di ikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak	Bentuk kegiatan melibatkan diri bersama masyarakat sehingga masyarakat percaya dengan PKS sebagai partai religius	Mengabaikan masyarakat minoritas sehingga timbul rasa perbedaan antar masyarakat
	Memiliki program pemberdayaan pemuda dan perempuan. Objek fokusnya UMKM, wanita tani, majelis taklim	Sebagai pusat komunitas yang memperkuat ikatan sosial dan solidaritas	Keterlaksanaan komunitas ini bergantung pada finansial dan sumber daya PKS
	Menciptakan kader politiknya yang mempunyai nilai-nilai islam sehingga bisa mengayomi masyarakat	Meningkatkan dukungan masyarakat yang mengutamakan prinsip agama dan mempertinggi kepercayaan masyarakat terhadap PKS	Terlalu menonjolkan nilai-nilai Islam dalam politik dapat dianggap sebagai politik identitas, yang bisa mengurangi dukungan dari masyarakat yang lebih beragam.
	Setiap kampanye selalu memperhatikan lingkungan seperti bersih masjid dan pantai.	Memberikan image partai yang positif sebagai bentuk dari kepedulian PKS pada masyarakat	Tidak adanya program pemeliharaan lingkungan yang berkelanjutan memberikan kesan hanya mencari suara pemilih saja
	Sosial media seperti Instagram, facebook dan youtube digunakan sebagai media kampanye	Media kampanye yang lebih familiar pada masyarakat sehingga pesan politik tersampaikan	Kebisingan digital, risiko penyebaran informasi salah, dan biaya tinggi
	Kampanye turun kelapangan dengan tema Flashmob PKS dengan agenda rutin 1 bulan sekali	Sebagai wujud dalam menyapa masyarakat dan menunjukkan kepedulian PKS	Kesuksesan kegiatan bergantung pada kehadiran anggota partai

Sumber : Olahan data penulis

Sehubungan dengan kegiatan strategi *positioning* yang dilakukan dua partai tersebut secara teori bahwasanya telah sesuai dengan teori Nursal (2008:158) yang menjelaskan partai politik yang telah terpilih sebelumnya dalam *positioning* dapat menerapkan empat strategi yaitu strategi penguatan, strategi rasionalisasi, strategi bujukan serta strategi konfirmasi. Teori ini menekankan pentingnya strategi dalam mempertahankan posisi partai politik yang telah terpilih sebelumnya. Maka dari itu strategi partai Demokrat dan PKS melakukan strategi yaitu sebagai berikut.

- *Strategi Penguatan*

Dalam upaya menancapkan ingatan masyarakat terhadap partai Demokrat dan PKS Kota Padang, maka di berbagai kesempatan para kader dan simpatisan terus menyampaikan ciri khas partai Demokrat maupun PKS agar diingat dan dikenal masyarakat sebagai ciri khas dari partai seperti perbaikan dan perubahan oleh partai Demokrat dan Berkhidmat untuk Rakyat oleh PKS Kota Padang. Dalam upaya menancapkan dan menguatkan hal ini kepada masyarakat disampaikan baik melalui forum maupun pemanfaatan media massa. Selain itu upaya ini dilakukan juga oleh para kader dalam setiap kegiatan dengan *positioning* statement Perbaikan dan Perubahan seperti perbaikan kualitas hidup dan pendidikan serta Berkhidmat untuk Rakyat seperti melayani setiap aspirasi masyarakat yang kesulitan dalam hal tertentu. Sehingga setiap kata Perbaikan dan Perubahan masyarakat akan mengingat partai Demokrat dan Berkhidmat untuk Rakyat orang akan mengingat partai PKS.

- *Strategi Rasionalisasi*

Setiap apa yang dilakukan atau tindakan punya alasan yang tepat kenapa seseorang atau sekelompok orang melakukan hal tersebut. Menurut Nursal (2004:159) strategi rasionalisasi yaitu dilakukan kepada kelompok pemilih yang sebelumnya telah memilih kontestan tertentu karena kontestan berhasil mengembangkan citra tertentu yang disukai pemilih kemudian kinerjanya tidak sesuai dengan citra tersebut. Strategi ini dilakukan untuk mengubah sikap para pemilih dan harus dilakukan dengan hati-hati. Dari hasil melakukan strategi segmentasi, *targeting* dan *positioning* (STP) oleh Partai Demokrat dan PKS Kota Padang maka terlihat perolehan suara yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perolehan suara partai politik Kota Padang 2024

No	Nama Partai	Perolehan Suara
1	Partai Keadilan Sejahtera	81.408
2	Partai Gerindra	72.349
3	Partai NasDem	59.770
4	Partai Amanat Nasional	46.979
5	Partai Golkar	42.894
6	Partai Demokrat	34.456

7	Partai Persatuan Pembangunan	32.853
8	Partai Kebangkitan Bangsa	31.497
9	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23.163
10	Partai Ummat	15.864
11	Partai Hanura	7.956
12	Partai Perindo	7.179
13	Partai Gelora	4.228
14	Partai Bulan Bintang	2.216
15	Partai Buruh	1.893
16	Partai Solidaritas Indonesia	1.596
17	Partai Garda Republik Indonesia	764

Sumber: KPU Kota Padang

Kendala strategi segmentasi Partai Demokrat dan PKS di Kota Padang pada Pemilu 2024

Masyarakat Kota Padang umumnya menyadari pentingnya proses demokrasi dalam pemilu di Indonesia, di mana rakyat berhak memilih wakil mereka di parlemen serta berpartisipasi aktif dalam politik. Pemilu merupakan mekanisme penting dalam sistem politik modern untuk memilih pemimpin di berbagai level pemerintahan. Namun, masyarakat kini merasa jenuh berpartisipasi dalam politik akibat perilaku elite politik yang tidak sesuai dengan citra yang ditanamkan serta kondisi hidup yang sulit dan tidak berubah dari satu periode kepemimpinan ke periode berikutnya. Fenomena ini terlihat dari rendahnya partisipasi pemilih perempuan pada Partai Demokrat dan rendahnya minat politik anak muda pada PKS. Setiap pergantian pemimpin tidak memberikan dampak signifikan bagi kehidupan masyarakat, sementara esensi demokrasi di Indonesia masih bersifat prosedural dan kurang menyentuh substansi yang diharapkan. Selain itu, ketidaksesuaian masyarakat dengan calon legislatif yang diusung partai politik menambah rendahnya akurasi pemilih perempuan dan minat politik anak muda. Pandangan masyarakat terhadap Partai Demokrat dan PKS terpengaruh, menghadapi tantangan untuk mengubah persepsi publik, menghilangkan kejenuhan, serta meningkatkan partisipasi pemilih melalui agenda perbaikan dan perubahan yang berpihak pada rakyat.

Kendala strategi *positioning* Partai Demokrat dan PKS di Kota Padang pada pemilu 2024

Kendala dalam melakukan strategi *positioning* partai politik terletak pada upaya menyatukan individu-individu yang berbeda dalam satu visi, misi, dan program kerja yang diusung oleh partai. Ketika visi, misi, dan program kerja tersebut diimplementasikan kepada masyarakat, latar belakang dan kebutuhan yang beragam menyebabkan pemahaman yang berbeda-beda, yang pada gilirannya mempengaruhi loyalitas individu terhadap partai. Perbedaan

kebutuhan ini menantang akurasi pemilih, terutama di kalangan perempuan, serta menurunkan minat anak muda terhadap politik. Menanggapi tantangan ini, partai politik berupaya melakukan pendekatan interpersonal melalui kader, simpatisan, dan caleg yang berdedikasi dan cakap, serta melalui sosialisasi kegiatan atau program partai, baik melalui rapat umum maupun terbatas, sehingga masalah ini dapat diminimalisir secara bertahap.

Kendala strategi *targeting* Partai Demokrat dan PKS di Kota Padang pada pemilu 2024

Strategi *Targeting* dalam politik memiliki tantangan yang signifikan, seperti yang dikemukakan oleh Firmanzah (2007:136), yang menekankan peranan manusia yang sangat penting. Keberhasilan dalam politik sangat ditentukan oleh kepandaian dan keahlian berpolitik, serta kredibilitas, integritas, kemampuan, dan keahlian politik yang tinggi dari kader politik dan masyarakat pemilih. Partai Demokrat dan PKS Kota Padang berupaya memperbaiki dan mengubah kondisi dengan menekankan pada pelayanan masyarakat, yang menjadi fokus utama kinerja mereka. Namun, kendala muncul karena tidak semua sumberdaya manusia di partai dan masyarakat memiliki kemampuan yang sama, bahkan ada yang kurang cakap dalam urusan politik. Hal ini menghasilkan perbedaan persepsi dan kepentingan dalam partai yang mempengaruhi strategi politik. Ketidakmerataan SDM dalam partai dan masyarakat pemilih merupakan masalah umum yang perlu diatasi melalui pendidikan politik secara bertahap, guna menciptakan SDM yang kompeten dan kredibel sesuai dengan visi, misi, dan program kerja partai.

Penelitian tentang strategi pemenangan dalam pemilu sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Gunawan, U. (2023) tentang strategi pemenangan Hamzah sebagai calon legislatif Partai Amanat Nasional pada pemilu 2019 di Kabupaten Garut di Dapil 4. Kemudian Penelitian dilakukan oleh Romadhona, J. M., Kusumadinata, A. A., & Hasbiyah, D. (2022) tentang kampanye Politik Legislatif Dalam Pemenang Pemilu Partai Di Kota Bogor. Namun, penelitian relevan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan komparasi dua partai politik yaitu partai Demokrat dan Partai PKS. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dikorelasikan dan dijadikan referensi dalam mata kuliah ilmu politik dan pendidikan politik serta demokrasi Pancasila. Strategi kampanye Partai Demokrat dan PKS memberikan dampak signifikan pada pengajaran dan perkembangan mata kuliah tersebut di atas. Studi kasus kampanye yang dilakukan membantu mahasiswa memahami dinamika politik praktis, serta menekankan pentingnya literasi politik dan pluralisme dalam demokrasi Indonesia. Integrasi temuan-temuan ini dalam kurikulum dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang proses politik dan memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai demokrasi Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi politik yang diterapkan oleh Partai Demokrat dan PKS Kota Padang dalam kontestasi pemilu 2024 meliputi segmentasi, *targeting*, dan *positioning*. Keduanya fokus pada pemilih perempuan dan anak muda dengan pendekatan geografis, serta mengelompokkan masyarakat berdasarkan jenis kelamin, usia, dan sosial ekonomi. *Targeting* diarahkan pada kelompok perempuan, pemilih pemula, dan tokoh masyarakat, dengan Partai Demokrat menggunakan standar pengukuran opini publik dan pengaruh kelompok. *Positioning* Partai Demokrat berfokus pada "perbaikan dan perubahan", sedangkan PKS pada "berhikmat untuk rakyat". Kendala yang dihadapi mencakup keragaman sosial masyarakat, perbedaan kebutuhan program kerja, dan keterbatasan sumberdaya manusia. Agar strategi politik lebih efektif, disarankan Partai Demokrat dan PKS mengoptimalkan pendekatan yang rasional dan berkelanjutan untuk menciptakan pemilu yang menghasilkan pemilih dan pemimpin berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirdaus, L. K. (2023). Strategi Kampanye Politik Partai Solidaritas Indonesia (Psi) Pada Pemilu Legislatif 2019. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(3), 353-368
- Andyka, R., & Hasan, E. (2019). Strategi Partai Garuda Pada Proses Verifikasi Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2019 (Studi Kasus Dpd Partai Garuda Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 4(2).
- Ardipandanto, A. (2019). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(11), 25-30
- AW, M. J. (2015). Peranan Partai Politik Dalam Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2).
- Djuyandi, Y., & Akbar, A. H. B. M. (2023). Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Menghadapi Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 7(1), 1-10.
- Fales, S. (2018). Fungsi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Ditinjau Dari Hukum Positif. *Al Imarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 3(2), 199-210
- Gunawan, U. (2023). Strategi pemenangan Hamzah sebagai calon legislatif Partai Amanat Nasional pada pemilu 2019: Studi kasus kemenangan Hamzah sebagai calon legislatif DPRD Kabupaten Garut di Dapil 4 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Indonesia, D. P. R. R. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik. Eko Jaya.

- Meliala, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Penerapan Strategi Bertahan dan Menyerang Untuk Memenangkan Persaingan. *Jurnal Citizen Education*, 2(2), 12-24.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Namik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Napitupulu, Paimin. *Peran dan Pertanggung jawaban DPR*. Bandung: Alumni, 2005.
- Nofriani, Y., & Dewi, S. F. (2018). Marketing Politik Pemenang Anggota Legislatif Dapil 3 Partai Gerindra Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 1(4), 438-443.
- Padangi, H. S. (2021). Strategi Politik Partai Gerindra Dalam Memenangkan Calon Legislatif Pada Pemilu 2019 di Kabupaten Halmahera Barat. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 10(4).
- Poerwadi, H. (2011). *Sistem Demokrasi: Marketing Politik dan Jaminan Kebenaran Informasi*. Muhammadiyah University Yogyakarta.
- Romadhona, J. M., Kusumadinata, A. A., & Hasbiyah, D. (2022). Kampanye Politik Legislatif Dalam Pemenang Pemilu Partai Di Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 1(3), 315-322.
- Sakti, A. M. S., Al-Hamdi, R., & Kurniawan, B. D. (2020). Strategi Kampanye Partai Nasionalis: Pengalaman Partai Nasdem Pada Pemilu 2019. *Jurnal Politik Profetik*, 8(1), 155-185.
- Sapto Haryoko, B. F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Satriawan, M. I. (2016). *Risalah hukum partai politik di Indonesia*. UB PRESS.
- Solihah, R. (2018). Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 73-88.
- Suherman, A. (2017). Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam Kontestasi Pilkada Serentak Tahun 2017 di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(1), 9-19.
- Sulaiman Saat, S. M. (2020). *Pengantar Metodologi penelitian Panduan Bagi Pemula*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almada
- Surahman, T. Y. (2018). Identitas Politik Partai Keadilan Sejahtera. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 12(2), 257-274.
- Syahda, P. H., & Rafni, A. (2021). Strategi Calon Legislatif Partai Gerindra dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 4(1), 66-72.
- Triwibawa, A. T. H., Fuad, A., & Mayrudin, Y. M. A. (2023). *Pemasaran Politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan*

- Pembangunan Kota Tangerang Pada Pemilu 2019. *Ijd-Demos*, 5(2).
- Umar Siddiq, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Yoserizal, Y., & Asrinaldi, A. (2009). Preferensi dan Rasionalisasi Pilihan Politik Perempuan Minang Perkotaan di Kota Padang terhadap Perilaku Memilih dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Demokrasi*, 8(2).
- Yossimeilinda, Y. (2021). *Preferensi Politik Pemilih Milenial Dalam Pilkada Kota Padang Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)*.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press

JECCO